

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Gambaran Faktor Resiko Penyakit Jantung Pada Penderita Hipertensi di Posbindu Penyakit Tidak Menular Desa Jarum Kecamatan Bayat berdasarkan karakteristik responden pada usia didapatkan hasil data dari 66 responden dengan usia terendah 32 tahun, usia tertingginya 58 tahun dengan rata rata usia 46,51 dan di dapatkan standar deviasi 6,913. Berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu 50 responden (75,8 %), pekerjaan paling banyak sebagai buruh yaitu 29 responden (43,9 %), pendidikan sebagian besar SD sebanyak 34 responden (51,5 %).
2. Gambaran Faktor Resiko Penyakit Jantung Pada Penderita Hipertensi di Posbindu Penyakit Tidak Menular Desa Jarum Kecamatan Bayat berdasarkan faktor resiko yang paling banyak pada kelompok jenis kelamin perempuan yaitu 50 responden (75,8 %) tekanan darah hipertensi tingkat 2 sebanyak 31 responden (47,1 %), pada IMT *overweight* ada 24 responden (36,4%), dan perokok pasif ada 26 responden (39,4 %).

#### **B. Saran**

1. Bagi penderita hipertensi

Penelitian ini diharapkan sebagai langkah awal untuk deteksi dini mengenai faktor resiko penyakit jantung pada anggota Posbindu PTM desa Jarum yang menderita hipertensi, agar lebih menyadari pentingnya mengontrol hipertensi.

2. Bagi Perawat/ Puskesmas/ Posbindu PTM

Hendaknya menambahkan informasi dan pengetahuan tentang faktor risiko penyakit jantung pada penderita hipertensi bagi fasilitas kesehatan setempat dan diharapkan pemberi pelayanan kesehatan seperti perawat dapat mengadakan sosialisasi dengan video atau *leaflet*. Sesuai dengan hasil yang didapat pada penelitian ini banyak responden yang terdiagnosa hipertensi namun tidak meminum obat darah tinggi. Sebagai deteksi dini faktor resiko penyakit jantung terhadap anggota posbindu PTM.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini di harapkan sebagai bahan masukan agar masyarakat terutama anggota posbindu PTM yang menderita hipertensi yang terindikasi memiliki faktor resiko penyakit jantung, sehingga mendapatkan penanganan yang lebih ditekankan.

4. Bagi peneliti berikutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya supaya memperhatikan jumlah responden serta teknik pelaksanaan pengambilan data dengan kuisisioner secara efektif, kemudian diharapkan dapat menjelaskan tujuan, manfaat dan cara mengisi kuisisioner penelitian secara jelas supaya responden tidak mengalami kebingungan dalam mengisi kuisisioner, memperhatikan waktu dan tempat penelitian.